

THE EFFECT OF INTEREST RATE, LOAN TO DEPOSIT RATIO, CAPITAL ADEQUACY RATIO AND NON-PERFORMING LOAN ON DEPOSIT AMOUNT IN INDONESIA CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS (BOOK IV CATEGORY)

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, LOAN TO DEPOSIT RATIO, CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN NON-PERFORMING LOAN TERHADAP JUMLAH DEPOSITO PADA BANK UMUM KONVENSIONAL KATEGORI BUKU IV DI INDONESIA

Oleh:

Yonatan¹⁾ Sugeng Riadi²⁾

¹⁾²⁾ *Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam – Indonesia*
Email: sugeng@polibatam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyse the influence effect of banking financial ratios on deposit amount, with the object of conventional commercial banks Book IV category. These banking ratios are interest rates, Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non-Performing Loans (NPL). The type of data used is secondary data from the Financial Services Authority (OJK) report and the 2012-2019 annual report from 5 banks in Book IV category, consisting of Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank CIMB Niaga, and Bank Mandiri. The result of the study was using descriptive statistical, classical assumption test, panel regression analysis, and hypothesis testing (determination coefficient test, simultaneous test and partial test). EVIEWS version 12 is an application used to process data in this study. The results showed that partially the interest rate variable and Non-Performing Loan (NPL) had no effect on the deposit amount, while the Loan Deposit Ratio (LDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR) variables had an influence on the deposit amount. The results of this study also show that simultaneously the interest rate variable, Loan Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non-Performing Loan (NPL) have an influence on deposit amount.

Keywords: Interest Rate, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Deposit Amount

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan perbankan terhadap jumlah deposito, dengan objek bank umum konvensional kategori BUKU IV. Rasio-rasio perbankan yang dimaksud yaitu tingkat suku bunga, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non-Performing Loan* (NPL). Penelitian menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *annual report* tahun 2012-2019 dari 5 bank kategori BUKU IV yang terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank CIMB Niaga, dan Bank Mandiri. Hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi panel, serta uji hipotesis (yang berupa uji koefisien determinasi, uji simultan dan uji parsial). Aplikasi dalam pengolahan data menggunakan E-VIEWS versi 12. Penelitian menunjukkan hasil secara parsial variabel tingkat suku bunga dan variabel *Non-Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel jumlah deposito, sedangkan untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap jumlah deposito. Penelitian juga menunjukkan hasil secara simultan variabel tingkat suku bunga, variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan variabel *Non-Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh terhadap jumlah deposito.

Kata Kunci: Suku Bunga, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non-Performing Loan*, Jumlah Deposito

1. PENDAHULUAN

Bank adalah penengah antara pemilik dana dengan yang membutuhkan dana. Dengan adanya bank membuat aliran lalu lintas pembayaran menjadi lancar dan membuat sistem perekonomian nasional menjadi lebih stabil. Dalam menjalankan fungsi bank, perbankan berperan dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dana bank diperoleh dari modal bank itu sendiri dan dana masyarakat. Dana yang bank dapatkan dari masyarakat bisa berupa penanaman modal berupa deposito. Sedangkan, kegiatan bank dalam penyaluran dana berupa kredit dari masyarakat. Dana yang bank dapatkan serta dana yang disalurkan untuk kredit harus seimbang, untuk menjaga stabilitas kesehatan dari bank tersebut.

Deposito tentu saja sangat berkaitan erat dengan tingkat suku bunga. Bunga deposito dibayarkan bank kepada deposan dalam bentuk presentasi dari nilai penempatan deposito dan jangka waktu yang telah ditentukan sejak awal oleh pihak bank dan deposan. Tingkat suku bunga deposito tentu saja mempengaruhi keputusan deposan dalam menanamkan modalnya di bank. Selain memperhatikan tingkat suku bunga sebelum menempatkan dana di bank, masyarakat juga harus memperhatikan tingkat likuiditas dari bank yang bersangkutan.

Selain memperhatikan tingkat suku bunga sebelum menempatkan dana di bank, masyarakat juga harus memperhatikan tingkat likuiditas dari bank yang bersangkutan. Menurut Susilo (2000), rasio alat likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga atau LDR dan rasio surat berharga jangka pendek terhadap total surat berharga menjadi ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas. Menurut Randa dan Puspitasari (2015) tidaklah mudah bagi bank untuk mengumpulkan dana dari masyarakat, bank harus bisa membuat masyarakat tertarik untuk menghimpun dana mereka di bank tersebut. Sebelum menyimpan dana, masyarakat pasti terlebih dahulu melihat kredibilitas bank. Bank juga harus mampu memberikan solusi yang baik dan mudah untuk setiap transaksi nasabah agar aman, cepat, tepat dan terpercaya.

Bank yang mempunyai kredibilitas, kemampuan finansial, kesehatan bank yang baik dan meningkat dapat membuat masyarakat percaya untuk menanamkan dananya. Bank perlu menjadi mitra pembangunan yang bermanfaat dan harus dapat membuat masyarakat yakin bahwa dana yang disimpan di bank dapat memberikan keuntungan dengan risiko seminimal mungkin. Menurut Bank Indonesia, bank yang modal intinya lebih dari Rp 30 Triliun dikategorikan ke dalam BUKU IV. Bank BUKU IV dapat melakukan semua aktivitas usaha dalam valuta asing maupun rupiah serta dapat melakukan penyertaan sebanyak 35% di lembaga keuangan baik dalam maupun luar negeri dengan batasan wilayah lebih luas dari BUKU III (*international worldwide*).

Menurut hasil penelitian dari Nurfaizah dan Permatasari (2015), Diyanto & Savitri (2015), Gubiananda (2019) dan Mardianti (2016) menyatakan tingkat suku bunga dan jumlah dana deposito terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Menurut Diyanto & Savitri (2015) dan Gubiananda (2019) menyatakan FDR (*Financing Deposit Ratio*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel deposito mudharabah dan menurut Riandika (2015), LDR tidak berpengaruh terhadap *deposit growth*. Menurut penelitian dari Gubiananda (2019), Riandika (2015), dan Juliana (2017) menyatakan NPL ataupun NPF berpengaruh terhadap variabel independen deposito mudharabah. Menurut hasil penelitian Riandika (2015), Prasetya (2018), dan El-Maude dan Jibreel Gambo (2017) menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap *deposit growth*.

Dari beberapa hasil penelitian menunjukkan terdapat gap penelitian, sehingga peneliti perlu untuk melakukan penelitian kembali dengan objek penelitian yang berbeda. Berdasarkan perumusan masalah yang telah peneliti jabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antara tingkat suku bunga dan variabel perbankan lainnya terhadap jumlah deposito. Variabel perbankan lainnya yang dimaksud yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non-Performing Loan* (NPL).

2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1 Tingkat Suku Bunga

Menurut Boediono (2014), harga dari adanya penggunaan dana investasi disebut tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga adalah hal yang dapat mempengaruhi apakah orang-orang akan menabung atau berinvestasi. Menurut Puspoprano (2004), BI rate adalah suku bunga yang diumumkan Bank Indonesia dengan tenor 1 bulan secara berkala untuk jangka waktu tertentu yang memiliki fungsi sebagai sinyal atau *stance* kebijakan moneter.

2.1.2 Loan to Deposit Ratio (LDR)

Kamsir (2012) menyatakan LDR sebagai rasio yang berfungsi untuk melakukan pengukuran perbedaan antara komposisi jumlah kredit yang diberikan, jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rumus untuk perhitungan LDR menurut Wiratna (2016) adalah:

$$\text{LDR} = \frac{\text{KREDIT YANG DIBERIKAN}}{\text{DANA YANG DIBERIKAN}} \times 100\%$$

Gambar 1: Rumus LDR

2.1.3 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR adalah rasio kecukupan modal yang dapat menunjukkan apakah pihak perbankan mampu dalam menyediakan dana yang cukup dan manajemen perbankan mampu dalam identifikasi, mengukur, mengamati, dan mengontrol risiko yang muncul dan dapat mempengaruhi besarnya modal bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Rumus untuk rasio CAR ini adalah:

$$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Gambar 2: Rumus CAR

2.1.4 *Non-Performing Loan* (NPL)

Ismail (2009) menyatakan NPL adalah kredit yang tunggakannya sudah lewat dari 90 hari. Terdiri atas tiga, yaitu kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. Menurut BI, rasio NPL yang baik dan ideal bagi sektor perbankan yaitu 5%, dan bila rasio sebuah bank di atas 5%, maka menandakan tingginya kredit macet di bank yang bersangkutan. Rumus NPL yaitu (SE BI 13/30/DPNP 16 Desember 2011):

$$\text{NPL} = \frac{\text{KREDIT BERMASALAH}}{\text{TOTAL KREDIT}} \times 100\%$$

Gambar 3: Rumus NPL

2.1.5 Jumlah Deposito

Variabel dependen dalam penelitian penelitian ini adalah jumlah deposito. Berdasarkan UU No.07 Tahun 1992 tentang perbankan, hanya pada waktu tertentu saja deposito dapat ditarik yaitu ditarik pada waktu yang telah disepakati diantara nasabah dan bank. Simpanan deposito memiliki jangka waktu yang lebih lama daripada tabungan dan giro. Biasanya untuk simpanan deposito, jangka waktunya terdiri dari satu bulan, tiga bulan, enam bulan, hingga dua belas bulan (1 tahun). Agar deposito mendapatkan bunga deposito sesuai kesepakatan antara bank dan deposan, deposan dapat melakukan pencairan sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Bunga yang diberikan pada produk deposito sesuai dengan perkembangan pasar dan setiap bulan diberikan sesuai tanggal jatuh temponya.

2.2 Pengembangan Hipotesis

Sebagai deposan yang akan menanamkan modalnya kepada sebuah bank, deposan terlebih dahulu melakukan pencarian informasi tentang produk yang diminati, contohnya suku bunga pada deposito. Menurut Diyanto dan Savitri (2015), Yesha dan Rivandi (2018), Gubiananda (2019), dan Mardianti

(2016) suku bunga mempunyai pengaruh pada jumlah deposito. Maka;

H1: Diduga ada pengaruh antara suku bunga terhadap jumlah deposito

Jumlah kredit yang bank salurkan dan jumlah penerimaan dana yang diterima bank harusnya menjadi perhatian deposan sebelum menanamkan modalnya kepada pihak bank. Saat banyak masyarakat ingin melakukan pinjaman kredit kepada pihak bank, bank akan menyiapkan dana untuk memenuhi pinjaman kredit tersebut. Dana yang akan disalurkan bank peminjam kredit dapat bank peroleh dengan cara menyalurkan dana yang diterima bank dari deposan yang menanamkan modalnya kepada bank tersebut. Dengan begitu, apabila banyak permintaan masyarakat terhadap pinjaman kredit, bank harus memiliki banyak dana yang bisa digunakan untuk penyaluran kredit, sehingga apabila dana tersebut tidak ada, bank harus mengumpulkan dana alokasi untuk pinjaman kredit. Salah satu caranya yaitu dengan memberikan suku bunga deposito yang cukup tinggi sehingga para calon deposan dapat yakin dan menanamkan modalnya pada bank tersebut, dan bank tersebut dapat menyalurkan dana atau memutar dana deposan kepada peminjam kredit.

Sebaliknya bila dana alokasi kredit yang didapatkan bank terlampaui banyak dari pada permintaan pinjaman kredit, bank harus mengontrol laju dana tersebut, dengan cara menurunkan suku bunga deposito sehingga calon deposan tidak menanamkan modalnya kepada bank tersebut, sehingga dana bank yang harusnya digunakan untuk menyalurkan kredit tidak selisih terlalu banyak. Menurut Gubiananda (2019), Diyanto dan Savitri (2015), Istiono (2019), Rofi'ah (2020), dan Riandika (2015) menyatakan bahwa LDR berpengaruh terhadap jumlah deposito. Maka;

H2: Diduga ada pengaruh antara Loan to Deposit Rasio (LDR) terhadap jumlah deposito

Sebelum calon deposan menanamkan modalnya kepada suatu bank, sudah seharusnya calon deposan mencari tahu mengenai informasi-informasi apa saja terkait bank tersebut, sehingga calon deposan dapat mengetahui kualitas manajemen yang ada pada bank yang bersangkutan. Untuk melihat kualitas manajemen suatu bank, calon deposan dapat melihat rasio atau jumlah kecukupan modal bank tersebut yang digunakan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin akan dialami oleh bank. Menurut Riandika (2015), Prasetya (2018), dan El-Maude dan Jibreel Gambo (2017) menyatakan CAR berpengaruh terhadap jumlah deposito. Maka;

H3: Diduga ada pengaruh antara Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap jumlah deposito

Untuk mengetahui kualitas manajemen yang ada pada suatu bank, masyarakat tidak hanya dapat melihat rasio atau jumlah kecukupan modal bank tersebut yang digunakan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin akan dihadapi oleh bank tetapi dapat juga melihat bagaimana kredit bermasalah seperti kredit kurang lancar, diragukan dan juga macet yang terjadi

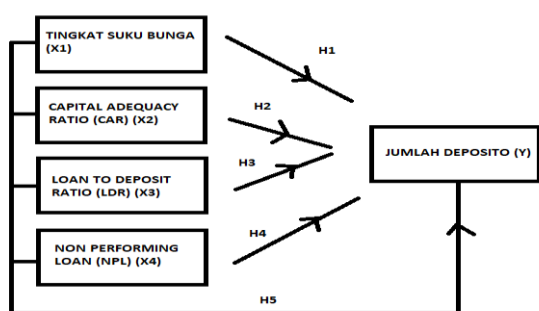
pada bank tersebut. Menurut Istiono (2019), Rofi'ah (2020), Juliana (2017), dan Gubiananda (2019) menyatakan NPL berpengaruh terhadap jumlah deposito. Maka;

H4: Diduga ada pengaruh antara Non-Performing Loan (NPL) terhadap jumlah deposito

Menurut Istiono (2019) variabel NPF dan FDR mempunyai pengaruh secara simultan pada jumlah simpanan deposito mudharabah. Penelitian Rofi'ah (2020) variabel CAR & NPF secara simultan berpengaruh signifikan pada jumlah deposito mudharabah. Menurut Yesha dan Rivandi (2018) tingkat suku bunga berpengaruh pada jumlah deposito. Maka;

H5: Diduga ada pengaruh antara suku bunga, CAR, LDR, dan NPL (secara simultan) terhadap jumlah deposito

2.3 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Gambar 4. Kerangka Pemikiran

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk membuktikan adanya hubungan sebab akibat diantara variabel independen dan dependen. Variabel independen (X) yang merupakan Tingkat suku bunga, LDR, CAR, NPL. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah Jumlah Deposito. Jenis data yang digunakan adalah data rasio dan nominal. Data rasio yang digunakan adalah suku bunga, LDR, CAR, NPL sedangkan data nominal merupakan data DPK dan jumlah deptsotio. Data diperoleh dari *annual report* perbankan periode 2012-2019 serta laporan tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Objek penelitian ini dilakukan di bank umum konvensional Indonesia. Lokasi penelitian akan diambil dari beberapa bank umum konvensional Indonesia dengan kategori buku IV di Indonesia. Populasi yang ditentukan dalam riset ini yaitu bank umum konvensional. Sampel yang digunakan adalah bank umum konvensional yang memenuhi standar penelitian kategori buku empat yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Nasional Indonesia, Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website perbankan dan OJK (Otoritas Jasa

Keuangan). Data yang diambil merupakan data rasio internal keuangan dari laporan tahunan bank dan data laporan tahunan OJK.

Program EVIEWS versi 12 digunakan sebagai aplikasi untuk teknik pengolahan data dalam penelitian ini. Sebelum didistribusikan kedalam EVIEWS secara keseluruhan. Terdapat empat langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data yaitu mengelompokkan variabel yang akan dimasukkan ke dalam tabel dan dilakukan tabulasi data, pengolahan data, dengan melakukan pengecekan data. Selain itu, microsoft office excel 2013 dijadikan sebagai program untuk melakukan input data, lalu data yang telah dilakukan tabulasi kedalam microsoft office excel akan diolah dengan menggunakan alat pengolahan data EVIEWS versi 12.

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran secara garis besar atau penggambaran informasi data penelitian yang dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum dan standar deviasinya. Sebelum dilakukannya pengujian atas hipotesis yang telah ditentukan maka terlebih dahulu dilakukan pengujian dengan menggunakan uji asumsi klasik agar penelitian yang akan dilakukan tepat. Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik berupa Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas. Menurut Basuki & Prawoto (2017) metode estimasi model regresi data panel dibagi ke dalam tiga model pendekatan, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect model*, *Random Effect Model*. Adapun teknik pengujian model dalam penelitian ini adalah Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier. Dalam pengujian hipotesis penelitian terdapat beberapa uji hipotesis yaitu Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji T).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di bank umum konvensional dengan kriteria buku IV yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga. Periode data yang digunakan adalah tahun 2012 - 2019 (8 Tahun).

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Maximum	Minimum	Std. Deviasi
Suku Bunga	0.060625	0.077500	0.042500	0.013018
LDR	0.865090	0.995000	0.686000	0.071865
CAR	0.188930	0.238000	0.142000	0.028005
NPL	0.022068	0.039600	0.004000	0.009343
Jumlah Deposito	32.84679	33.69930	31.92170	0.427676

Sumber: data diolah peneliti

Sesuai hasil statistik di atas, dapat dipaparkan beberapa analisis yaitu Variabel X1 yaitu tingkat suku bunga memiliki nilai minimum 0.042500 dimiliki bank BRI, Mandiri, BNI, BCA, dan CIMB Niaga tahun 2017, serta nilai maksimum 0.077500 dimiliki bank BRI, Mandiri, BNI, BCA, dan CIMB Niaga tahun 2014 dengan rata-rata 0.060625 dan standar deviasi 0.013018. Variabel X2 yaitu LDR mempunyai nilai minimum 0.686000 dimiliki Bank BCA tahun 2012 dan nilai maksimum 0.995000 dimiliki Bank CIMB Niaga tahun 2014 dengan nilai rata-rata 0.865090 serta standar deviasi 0.071865. Rasio *Loan to Deposit* menjelaskan apakah bank mampu membayar utang-utangnya dan membayar kembali kepada deposan, serta memenuhi kredit yang diajukan.

Variabel X3 yaitu CAR memiliki nilai minimum 0.142000 dimiliki Bank BCA tahun 2012 dan nilai maksimal 0.238000 dimiliki BCA tahun 2019 dengan nilai rata-rata 0.188930 serta standar deviasi 0.028005. Semakin tinggi rasio kecukupan modal, maka berbanding lurus juga dengan sumber daya keuangan yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha, dan potensi kerugian yang diakibatkan oleh pinjaman dapat diartikan berdampak positif terhadap peminjaman. Variabel X4 yaitu NPL memiliki nilai minimum 0.004000 dimiliki Bank BCA tahun 2012 & 2013 dan nilai maksimal 0.039600 dimiliki bank Mandiri tahun 2016 dengan nilai rata-rata 0.022068 serta standar deviasi 0.009343. Variabel Y yaitu jumlah deposito memiliki nilai minimum 31.92170 dimiliki Bank BCA tahun 2012 dan nilai maksimal 33.69930 dimiliki bank BRI tahun 2019 dengan nilai rata-rata 32.84679 serta standar deviasi 0.427676.

a) Uji Chow

Tabel 2.
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	37.933468	(4,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	70.961746	4	0.0000

Sumber: data diolah peneliti

Probabilitas *cross-section chi-square* di atas ialah 0,0000 yang menandakan nilai probabilitas *cross-section chi-square* <0,05. Hasil dari uji chow tersebut menandakan lebih tepat menggunakan *Fix Effect Model* (FEM) dibandingkan *Common Effect Model* (CEM) dan karena F hitung < F table, maka model FEM yang terpilih dalam uji chow. Namun, pemilihan model belum bisa ditentukan, sehingga tahap selanjutnya adalah melakukan uji hausman.

b) Uji Hausman

Tabel 3.
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	151.546189	4	0.0000

Sumber: data diolah peneliti

Nilai probabilitas *cross-section random* pada tabel di atas adalah 0.0000 dimana signifikansinya yaitu <0,05 sehingga pemilihan model yang tepat adalah FEM, karena hasil uji chow dan uji hausman sama-sama menunjukkan model yang tepat adalah FEM, maka tidak perlu melakukan uji selanjutnya yaitu uji *lagrange multiplier*.

c) Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinieritas

	Suku Bunga	LDR	CAR	NPL
Suku Bunga	1.0000	-0.069635	-0.604503	-0.285522
LDR	-0.069635	1.000000	0.157105	0.746257
CAR	-0.604503	0.157105	1.000000	0.112649
NPL	-0.285522	0.746257	0.112649	1.000000

Sumber: data diolah peneliti

Dari Tabel menunjukkan nilai toleransi variabel independen tidak ada satupun yang > 0.80, dapat dikatakan data penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas dari keempat variabel tersebut.

Tabel 5.
Hasil Uji Heterokedastisitas

Var	Coefficien t	Std Error	T-Statistic	Prob
C	0.226986	0.222967	1.018026	0.3165
Suku Bunga	0.833584	1.279450	0.651517	0.5195
LDR	0.324113	0.351046	-0.923280	0.3630
CAR	1.026784	0.833629	1.231703	0.2273
NPL	3.942093	2.499414	-1.577207	0.1249

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan pengujian dengan uji Glesjer, nilai signifikansi lebih dari 0.05, artinya data penelitian memiliki indikasi tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

d) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6.
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.907222	Mean dependent var	32.84679
Adjusted R-squared	0.883279	S.D. dependent var	0.427676
S.E. of regression	0.146113	Akaike info criterion	-0.813758
Sum squared resid	0.661824	Schwarz criterion	-0.433761
Log likelihood	25.27517	Hannan-Quinn criter.	-0.676363
F-statistic	37.89117	Durbin-Watson stat	1.098780
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah peneliti

Nilai *Adjusted R-squared* pada tabel menunjukkan 0.907222. Maknanya variabel dependen berupa jumlah deposito dipengaruhi oleh variabel independen berupa suku bunga, LDR, CAR, NPL sebesar 90% (0.907222) dan sisanya 10% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

e) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7.
Hasil Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.907222	Mean dependent var	32.84679
Adjusted R-squared	0.883279	S.D. dependent var	0.427676
S.E. of regression	0.146113	Akaike info criterion	-0.813758
Sum squared resid	0.661824	Schwarz criterion	-0.433761
Log likelihood	25.27517	Hannan-Quinn criter.	-0.676363
F-statistic	37.89117	Durbin-Watson stat	1.098780
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah peneliti

Nilai *F-statistic* 37.89117 > 2.68 nilai T-tabel dengan nilai probabilitasnya adalah 0.000000 < 0.05. Dapat dikatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara suku bunga, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* terhadap jumlah deposito. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima.

f) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8.
Hasil Uji T

Variable	Coefficien			Prob.
	t	Std. Error	t-Statistic	
C	30.23163	0.476283	63.47412	0.0000
Suku bunga	-1.005407	2.733049	-0.367870	0.7155
LDR	1.953679	0.749873	2.605347	0.0140
CAR	6.000563	1.780725	3.369729	0.0020
NPL	6.692005	5.339029	-1.253412	0.2194

Sumber: data diolah peneliti

Hipotesis 1 diduga ada pengaruh antara suku bunga terhadap jumlah deposito. Tabel 4.10 menunjukkan t-hitung variabel suku bunga -0.367870 < 1.68957 dari t-tabel sehingga hipotesis 1 tidak dapat diterima (ditolak) dimana tingkat signifikansi 0.7155 > 0.05 yang menunjukkan tidak ada pengaruh antara suku bunga dengan jumlah deposito.

Hipotesis 2 diduga ada pengaruh antara *Loan to Deposit Rasio* (LDR) terhadap jumlah deposito. Tabel 4.10 menunjukkan t-hitung variabel *Loan to Deposit Rasio* (LDR) 2.605347 > 1.68957 dari t-tabel sehingga hipotesis 2 diterima dimana tingkat signifikansi 0.0140 < 0.05 menunjukkan pengaruh antara *Loan to Deposit Rasio* (LDR) dengan jumlah deposito signifikan.

Hipotesis 3 diduga ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap jumlah deposito. Tabel 4.10 menunjukkan bahwa t-hitung variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 3.369729 > 1.68957 dari t-tabel sehingga hipotesis 3 diterima dan tingkat signifikansi 0.0020 < 0.05 menunjukkan pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan jumlah deposito signifikan.

Hipotesis 4 diduga ada pengaruh antara *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap jumlah deposito. Tabel 4.10 menunjukkan t-hitung variabel *Non-Performing Loan* (NPL) -1.253412 < 1.68957 dari t-tabel sehingga hipotesis 4 tidak dapat diterima dan tingkat signifikansi

0.2194 > 0.05 menunjukkan tidak ada pengaruh antara *Non-Performing Loan* (NPL) dengan jumlah deposito.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Suku bunga Terhadap Jumlah Deposito

Dilihat dari hasil uji statistik, memperlihatkan bahwa H1 tidak dapat diterima, karena nilai t-hitung variabel suku bunga -0.367870 < 1.68957 dari t-tabel dan tingkat signifikansi 0.7155 > 0.05 yang artinya tingkat suku bunga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito. Hasil ini didukung penelitian Indrayenti dan Susanti (2015), Diyanto dan Savitri (2015), dan Menza (2019) yang memaparkan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito.

Hasil penelitian ini memaparkan bahwa tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah deposito bukan tanpa alasan, menurut peneliti hal ini terjadi dikarenakan, sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan bank konvensional BUKU IV dimana bank yang ada didalam kategori ini merupakan bank dengan modal yang sangat besar, sehingga para deposan tidak melihat pada tingkat suku bunga pada bank ini, tetapi lebih melihat kinerja dari bank-bank tersebut.

Menurut Alinda dan Riduwan (2016), dan Natalia (2014) juga menyatakan bahwa tingkat suku bunga tidak mempengaruhi jumlah deposito dikarenakan kondisi ekonomi negara dan masyarakat yang dalam kondisi baik, sehingga masyarakat lebih menggunakan dana mereka untuk mencari keuntungan yang lebih besar di dunia bisnis daripada digunakan untuk menempatkan deposito.

4.2.2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Jumlah Deposito

Dilihat dari hasil uji statistik, memperlihatkan bahwa H2 dapat diterima, karena nilai t-hitung variabel *Loan to Deposit Rasio* (LDR) 2.605347 > 1.68957 dari t-tabel dan tingkat signifikansi 0.0140 < 0.05 yang artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah deposito. Hasil ini didukung oleh penelitian Riandika (2015), Rofi'ah (2020), Gubiananda (2019), dan Istiono (2019) yang memaparkan artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap jumlah deposito.

4.2.3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Jumlah Deposito

Dilihat dari hasil uji statistik, memperlihatkan bahwa H3 dapat diterima, karena nilai t-hitung variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 3.369729 > 1.68957 dari t-tabel dan tingkat signifikansi 0.0020 < 0.05, yang artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah deposito. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Riandika (2015), El-Maude and Gambo (2017) dan Ikechukwu dan Leonard (2017) yang memaparkan bahwa *Capital*

Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap jumlah deposito.

4.2.4. Pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) Terhadap Jumlah Deposito

Dilihat dari hasil uji statistik, memperlihatkan bahwa H4 dapat tidak dapat diterima, karena nilai t-hitung variabel *Non-Performing Loan* (NPL) $-1.253412 < 1.68957$ dari t-tabel dan tingkat signifikansi $0.2194 > 0.05$, yang artinya *Non-Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito. Kondisi bank dikatakan baik jika tingkat kredit bermasalah yang terjadi semakin rendah. Rendahnya tingkat kredit bermasalah yang terjadi disebabkan oleh karena rendahnya rasio NPL.

Hasil penelitian ini yang memaparkan bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah deposito bukan tanpa alasan, hal ini dikarenakan pada penelitian ini menggunakan bank BUKU IV sebagai sampelnya. Bank BUKU IV adalah bank yang memiliki modal inti yang sangat besar sehingga rata-rata rasio NPL pada bank BUKU IV sebesar 2,21% sedangkan menurut Bank Indonesia, rasio NPL yang baik adalah ketika rasio NPL berada di bawah 5%, dengan begitu nasabah akan merasa aman menanamkan dananya di bank kategori BUKU IV.

Pengaruh Suku Bunga, LDR, CAR, NPL Terhadap Jumlah Deposito

Dari tabel Uji F dapat kita perhatikan bahwa nilai F-statistic adalah $37.89117 > 2.68$ nilai T-tabel dengan nilai probabilitasnya adalah 0.000000 yang artinya lebih kecil dari 0.05 sehingga terdapat pengaruh secara simultan antara suku bunga, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* terhadap jumlah deposito. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima.

Penelitian Istiono (2019) juga menyatakan variabel NPF (NPL) dan FDR (LDR) mempunyai pengaruh secara simultan pada jumlah simpanan deposito mudharabah, penelitian Rofi'ah (2020) menyatakan variabel CAR dan NPF (NPL) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan pada jumlah deposito mudharabah dan menurut Yesha dan Rivandi (2018) tingkat suku bunga berpengaruh pada jumlah deposito.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pertama, tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito di bank umum konvensional BUKU IV di Indonesia. Kedua, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito di bank umum konvensional BUKU IV di Indonesia. Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap jumlah deposito di bank umum

konvensional BUKU IV di Indonesia. Keempat, *Non-Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito di bank umum konvensional BUKU IV di Indonesia. Kelima, Secara simultan variabel tingkat suku bunga, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), memiliki pengaruh terhadap jumlah deposito di bank umum konvensional BUKU IV di Indonesia.

5.2. Saran

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya adalah pertama, untuk adanya pembaharuan, sampel dapat menggunakan bank syariah Indonesia, bank BUMN, bank yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), atau Bank di kawasan ASEAN sebagai sampel penelitiannya. Kedua, dapat menggunakan variabel independen lainnya yang terdapat dalam internal bank seperti BOPO, NIM (*Net Interest Margin*) dan lainnya atau juga bisa menggunakan rasio eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, kurs valuta asing dan bisa menggunakan jumlah pertumbuhan jumlah deposito sebagai variabel dependennya.

DAFTAR REFERENSI

- Alinda, R. P. N., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank dan Nisbah Bagi Hasil pada Deposito Mudharabah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1).
- Atih, F. (1996). *Manajemen Perbankan. Penerbit Airlangga, Jakarta.*
- Bank Indonesia (Nomor 9/13/PBI/2007)
- Boediono, D. R. (1999). Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro. *BPFE, edisi, 2.*
- Diyanto, V., & Savitri, E. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 7(3), 185-197.
- El-Maude, J. G., Abdul-Rahman, A., & Ibrahim, M. (2017). Determinants of non-performing loans in Nigeria's deposit money banks. *Archives of Business Research*, 5(1), 74-88.
- Gubiananda, H. A. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Bagi Hasil, FDR, NPF, dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Indrayenti, I. (2015). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Jumlah Deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Liwa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.

- Juliana, S., & Mulazid, A. S. (2017). Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 24-45.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam. PT Raja Grafindo, Jakarta
- Laporan Tahunan Otoritas Jasa Keuangan 2019
- Mardianti, A., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Bank Konvensional Pada Jumlah Deposito Mudharabah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(7).
- Martono. 2013. Bank & Lembaga Keuangan Lain. Yogyakarta: Ekonisia
- Menza, S. K. (2019). Empirical Analysis of Long-run and Short-run Dynamic Effects of Deposit Rate, Inflation Rate and GDP on Bank Deposit: Vector Error Correction Model Approach. *International Journal of Theoretical and Applied Mathematics*, 5(6), 83.
- Natalia, E. (2014). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1).
- Prasetya, A. N. (2018). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah dengan Roa Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Skripsi. STIE Perbanas Surabaya*.
- Puspoprano, S. (2004). Keuangan, Perbankan dan Pasar Keuangan: Konsep. *Teori dan Realita, Jakarta: LP3ES*.
- Randa, A. A. E., Rosa, E. S., & Puspitasari, R. (2019). Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Unit Cibinong Kantor Cabang Cibinong Graha Inda.
- Riandika, A. F. (2015). Pengujian Disiplin Pasar Perbankan Berdasar Posisi Car, Ldr, Roa dan Npl.
- Rohaeni, D., & Aryati, T. (2012). Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Income Smoothing dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Diakses melalui <http://sna.akuntansi.unikal.ac.id/makalah/100-SIPE-22.pdf>*.
- Sanjaya, H. Ghazali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VIII). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Solihin, I. (2009). Pengantar Manajemen.
- Spence, M. (1978). Job market signaling. In *Uncertainty in economics* (pp. 281-306). Academic Press.
- Statistik Perbankan Indonesia bulan Juni 2019
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Suhartono, S. (2018). Analisis Komparasi Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Adopsi Penuh IFRS di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(1).
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. UGM PRESS.
- Surat edaran BI (SE BI 13/30/DPNP 16 Desember 2011)
- Susilo, Y. S. dkk, (2000) Bank Dan Lembaga Keuangan Lain
- Undang-undang nomor 7 Tahun 1992 Tentang perbankan